

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, UPAH MINIMUM REGIONAL, INFLASI DAN ANGKATAN KERJA TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI KOTA TASIKMALAYA PERIODE 2004-2018**

**Oleh:  
Fadilah Rahmawati**

**Pembimbing:  
Ade Komaludin  
Jumri**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, upah minimum regional, inflasi dan angkatan kerja terhadap tingkat pengangguran di Kota Tasikmalaya periode 2004-2018. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder runtun waktu (*time series*). yang bersumber dari Badan Pusat Statistika (BPS) dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda, dengan pengujian hipotesis menggunakan uji F dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran; upah minimum regional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran; inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran dan angkatan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran. Secara bersama-sama, tingkat pendidikan, upah minimum regional, inflasi, dan angkatan kerja berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Kota Tasikmalaya 2004-2018.

Kata kunci: tingkat pengangguran, tingkat pendidikan, upah minimum regional, inflasi, dan angkatan kerja.